



Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab. TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

Penelusuran Banjir (*Flood Routing*)

Lab. Bio-Environmental Management and Control Engineering

Agricultural Engineering Department - Jenderal Soedirman University

Mata Kuliah : Hidrologi





Pokok Bahasan

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

1 Definisi Penelusuran Banjir (*Flood Routing*)

2 Konsep *Hydrologic Routing*

3 *Flood Routing* dengan *Muskingum Method*

4 Contoh Perhitungan *Muskingum Method*



Siklus Hidrologi

Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

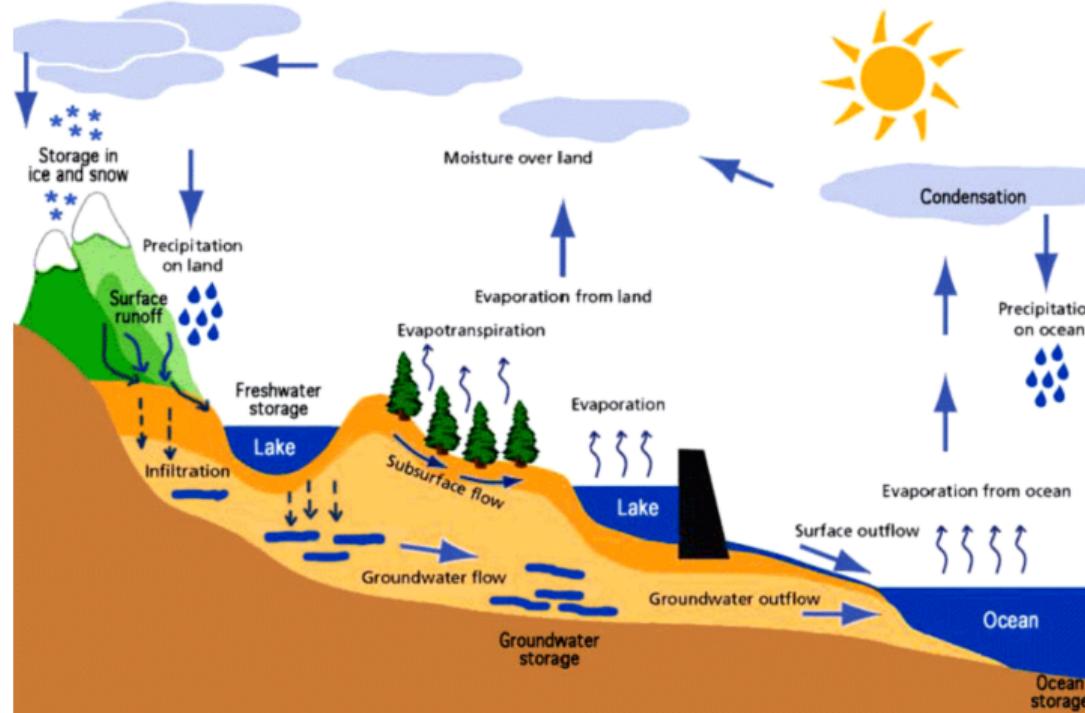
Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Konsep
Hydrologic
Routing

Flood
Routing
dengan
Muskingum
Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum
Method





Apa Itu *Flood Routing*?

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

- *Flood routing* adalah metode untuk menentukan hidrograf debit sungai pada titik tertentu di sungai (misal : titik B), dengan menggunakan data titik lainnya yang lebih hulu (misal : titik A)



Apa Itu *Flood Routing*?

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

- *Flood routing* adalah metode untuk menentukan hidrograf debit sungai pada titik tertentu di sungai (misal : titik B), dengan menggunakan data titik lainnya yang lebih hulu (misal : titik A)
- *Flood* adalah istilah untuk kenaikan muka air sungai (atau debit sungai), bukan “banjir” meluapnya air ke darat.



Apa Itu *Flood Routing*?

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

- *Flood routing* adalah metode untuk menentukan hidrograf debit sungai pada titik tertentu di sungai (misal : titik B), dengan menggunakan data titik lainnya yang lebih hulu (misal : titik A)
- *Flood* adalah istilah untuk kenaikan muka air sungai (atau debit sungai), bukan “banjir” meluapnya air ke darat.
- Prosedur matematis untuk memprediksi perubahan bentuk hidrograf debit (*shape of flood wave*) pada satu atau beberapa titik sepanjang sungai



Apa Itu *Flood Routing*?

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

- *Flood routing* adalah metode untuk menentukan hidrograf debit sungai pada titik tertentu di sungai (misal : titik B), dengan menggunakan data titik lainnya yang lebih hulu (misal : titik A)
- *Flood* adalah istilah untuk kenaikan muka air sungai (atau debit sungai), bukan “banjir” meluapnya air ke darat.
- Prosedur matematis untuk memprediksi perubahan bentuk hidrograf debit (*shape of flood wave*) pada satu atau beberapa titik sepanjang sungai
- Berdasarkan objek analisis, *flood routing* : a. *Reservoir Routing* (pada reservoir/DAS), b. *Channel Routing* (pada saluran/sungai)



Apa Itu *Flood Routing*?

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

- *Flood routing* adalah metode untuk menentukan hidrograf debit sungai pada titik tertentu di sungai (misal : titik B), dengan menggunakan data titik lainnya yang lebih hulu (misal : titik A)
- *Flood* adalah istilah untuk kenaikan muka air sungai (atau debit sungai), bukan “banjir” meluapnya air ke darat.
- Prosedur matematis untuk memprediksi perubahan bentuk hidrograf debit (*shape of flood wave*) pada satu atau beberapa titik sepanjang sungai
- Berdasarkan objek analisis, *flood routing* : a. *Reservoir Routing* (pada reservoir/DAS), b. *Channel Routing* (pada saluran/sungai)
- Berdasarkan dasar teori, *flood routing* : a. *Hydraulic Routing* (dasar : model fisika aliran, tidak dibahas di kuliah ini), b. *Hydrologic Routing* (dasar : konsep kesetimbangan massa)



Reservoir Routing dan Channel Routing

Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

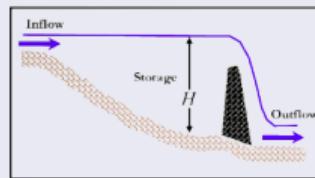
Konsep
Hydrologic
Routing

Flood
Routing
dengan
Muskingum
Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum
Method

Formulasi masalah : Terdapat hidrograf *Inflow* ($I(t)$), bagaimana hidrograf *Outflow* ($Q(t)$)

Reservoir Routing (Pada Reservoir)

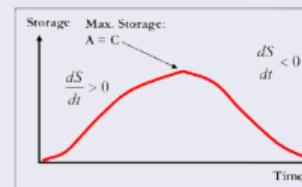
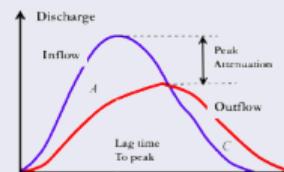


Inflow and outflow hydrographs for a small, level-surface reservoir

A: $I > Q$, filling
C: $I < Q$, emptying

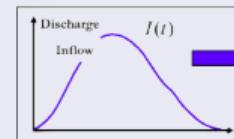
$$\frac{dS}{dt} = I(t) - Q(t)$$

$$Q(t) = f(H)$$



Reservoir memiliki storage (simpanan) kapasitas tertentu

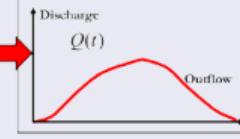
Channel Routing (Pada Saluran Sungai)



$$I(t) = \text{Inflow}$$



$$Q(t) = f[x, I(t)]$$



$$Q(t) = \text{Outflow}$$

Upstream
Hydrograph

Channel:
Characteristics: x
Routing Method: $f(.,.)$

Downstream
Hydrograph

Input, output, storage
are related

$$\frac{dS}{dt} = I(t) - Q(t)$$

Storage function
is needed

$$S = f(I, Q)$$

Storage pada channel adalah volume air pada saluran



Flood Routing Analysis

Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

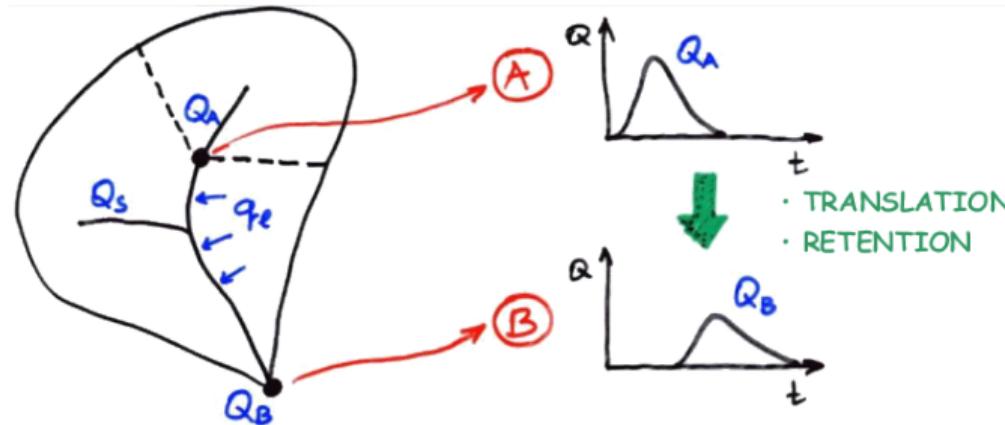
Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Konsep
Hydrologic
Routing

Flood
Routing
dengan
Muskingum
Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum
Method



Pertanyaan yang ingin dijawab oleh analisis *flood routing* dapat dipahami sebagai berikut :

Diketahui sebuah aliran pada titik A, dengan hidrograf Q_A . Selama perjalanan aliran tersebut ke titik B, terjadi penambahan aliran sebanyak q_e . Aliran Q_B terjadi setelah beberapa waktu tertentu karena perjalanan aliran dari Q_A memerlukan waktu. Bagaimana hidrograf aliran Q_B ?



Konsep *Hydrologic Routing*

Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

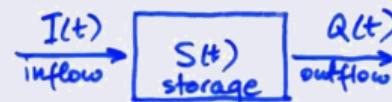
Konsep
*Hydrologic
Routing*

Flood
Routing
dengan
Muskingum
Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum
Method

Theorem

Air dalam suatu kesatuan sistem hidrologis (DAS) adalah berupa air yang masuk ke DAS (*Inflow*, $I(t)$), air tersimpan dalam DAS (*Storage*, $S(t)$), dan air yang keluar dari DAS (*Outflow*, $Q(t)$). Konsep tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



- Kontinuitas massa : “Perubahan *Storage* dalam DAS terjadi karena perubahan *Inflow* dan *Outflow*”. Persamaannya : $\frac{dS(t)}{dt} = I(t) - O(t)$
- Simpanan air dalam DAS (S) dapat dipengaruhi oleh I , Q , $\frac{dI}{dt}$, $\frac{dQ}{dt}$, dan lain-lain, atau $S = f(I, Q, \frac{dI}{dt}, \frac{dQ}{dt}, \dots)$
 - **Storage Function Reservoir Linear** : $S = K \cdot Q$ atau $S = f(Q)$
 - **Storage Function metode Muskingum** : $S = K \cdot [xI + (1-x)Q]$ atau $S = f(I, Q)$



Ingin Analogi DAS dengan Tangki ??

Analogi DAS dengan Tangki Bersusun (Model Tangki)

Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

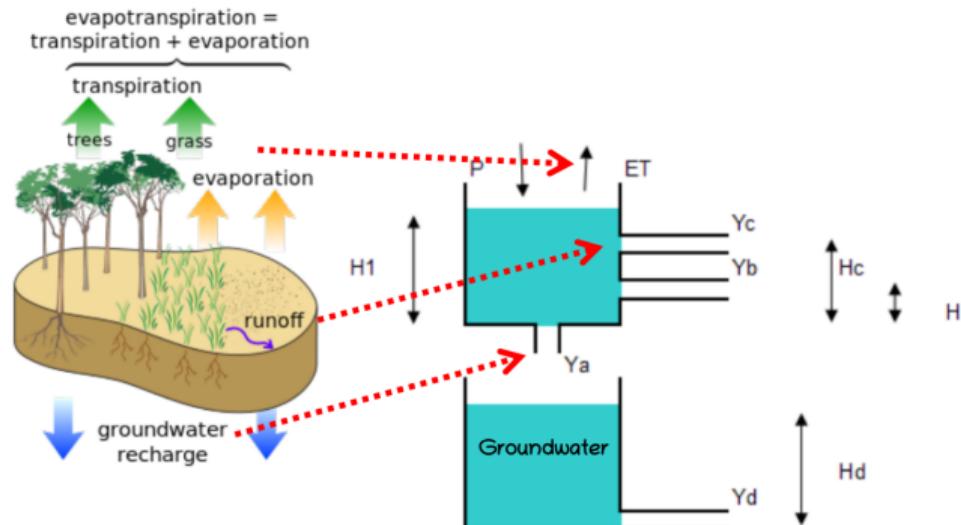
Definisi
Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Konsep
Hydrologic
Routing

Flood
Routing
dengan
Muskingum
Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum
Method

Analogi DAS sebagai tangki bersusun digunakan untuk penyederhanaan perhitungan (permodelan). Input pada tangki adalah presipitasi (hujan), output adalah evapotranspirasi, runoff, dan perkolaasi. Konsep DAS sebagai model tangki sedikit lebih kompleks (banyak parameter dan persamaan) dibandingkan konsep DAS di atas ($\frac{dS(t)}{dt} = I(t) - O(t)$).





Storage Function pada Reservoir

Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Konsep
Hydrologic
Routing

Flood
Routing
dengan
Muskingum
Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum
Method

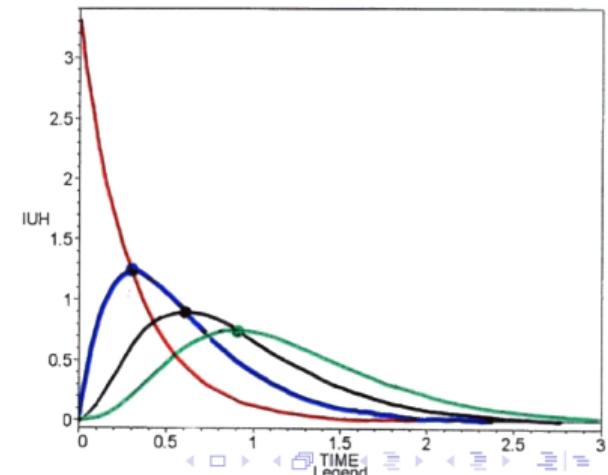
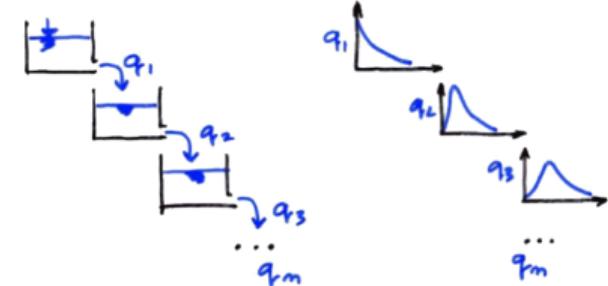
- *Linear Reservoir* : $S = K \cdot Q$, K = konstanta storage, Q = debit outflow

Simpanan (storage) sebanding dengan debit outflow

- *Outflow dari Cascade Linear Storage*

DAS dianggap sebagai susunan bertingkat (*cascade*) dari beberapa *linear reservoir*

$$Q_n(t) = \frac{1}{K\Gamma(n)} \left(\frac{t}{K}\right)^{n-1} e^{-\frac{t}{K}}, \text{ dimana } n = \text{jumlah reservoir}, k = \text{konstanta storage}$$





Storage Function pada Channel (Saluran)

Dasar Muskingum Method

Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Konsep
Hydrologic
Routing

Flood
Routing
dengan
Muskingum
Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum
Method

Dikembangkan tahun 1938 di Sungai Muskingum, paling sering digunakan sekarang

Dasar :

1 Kesetimbangan massa (air) :

$$\frac{dS}{dt} = I - Q$$

2 Storage Function : $S = f(I, Q)$

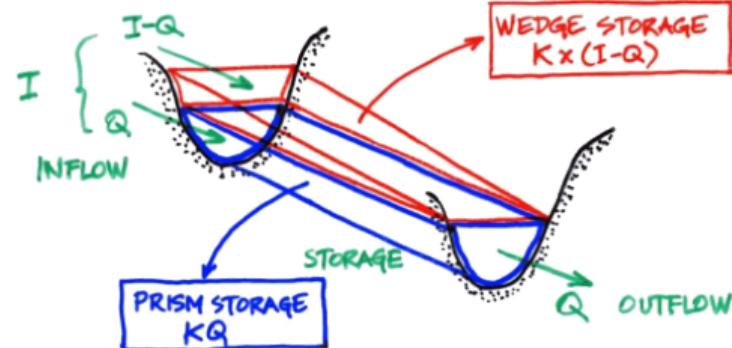
Dari gambar, diketahui total storage pada sungai = Prism Storage + Wedge Storage

■ $S = KQ + K \times (I - Q)$,
penyederhanaan diperoleh :

Storage Function Metode Muskingum

$$S = K [xI + (1 - x)Q]$$

- K (dimensi waktu), x (faktor pembobot), I dan Q (volume/waktu), S (volume)





Muskingum Method

Persamaan Routing Muskingum Method

Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Konsep
Hydrologic
Routing

Flood
Routing
dengan
Muskingum
Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum
Method

- Jika pada satu waktu ditandai j , dan waktu setelahnya ditandai $j+1$, perubahan *storage* dapat ditulis :

$$\frac{dS}{dt} = I - Q$$

$$\frac{S_{j+1} - S_j}{\Delta t} = \bar{I}_{j, j+1} - \bar{Q}_{j, j+1} = \frac{I_j + I_{j+1}}{2} - \frac{Q_j + Q_{j+1}}{2}$$

dimana $S_j = K[xI_j + (1-x)Q_j]$, dan $S_{j+1} = K[xI_{j+1} + (1-x)Q_{j+1}]$

- diperoleh :

$$K[xI_{j+1} + (1-x)Q_{j+1}] - K[xI_j + (1-x)Q_j] = \frac{\Delta t}{2}[I_j + I_{j+1} - Q_j - Q_{j+1}]$$

- penyusunan kembali persamaan akan menghasilkan :

Persamaan Routing (Penelusuran) Muskingum

$Q_{j+1} = c_1 I_{j+1} + c_2 I_j + c_3 Q_j$, dengan

$c_1 = \frac{\Delta t - 2Kx}{2K(1-x) + \Delta t}$, $c_2 = \frac{\Delta t + 2Kx}{2K(1-x) + \Delta t}$, dan $c_3 = \frac{2K(1-x) - \Delta t}{2K(1-x) + \Delta t}$, dimana $c_1 + c_2 + c_3 = 1$



Muskingum Method

Arti Parameter Muskingum Method

Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Konsep
Hydrologic
Routing

Flood
Routing
dengan
Muskingum
Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum
Method

Apa arti x dan K pada persamaan storage Muskingum ?

$$S = K [xI + (1 - x)Q]$$

■ x

- Bentuk dari wedge : tipe *storage* yang memecah gelombang
- Kisaran nilai : $0 \leq x \leq 0.5$
- $x = 0$, berarti permukaan air datar (tidak ada air balik), jika dimasukkan ke persamaan *storage* Muskingum, diperoleh $S = KQ$ (*linear reservoir*)
- Umumnya bernilai $0 \leq x \leq 0.3$, rata-rata $x = 0.2$
- $x = 0.5 \implies S = K [0.5I + 0.5Q]$, bobot untuk I dan Q sama

■ K

- Waktu tempuh dari puncak hidrograf inflow (I) ke puncak hidrograf outflow (Q)



Muskingum Method

Arti Parameter Muskingum Method

Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

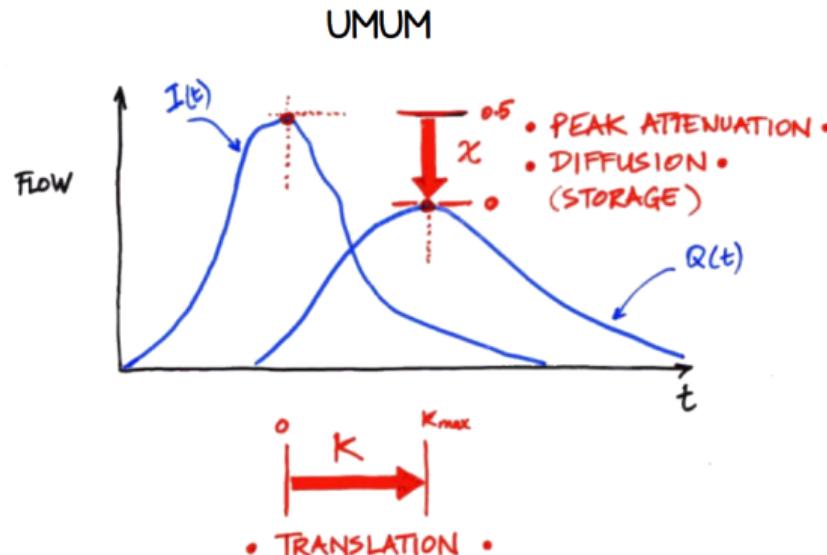
Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

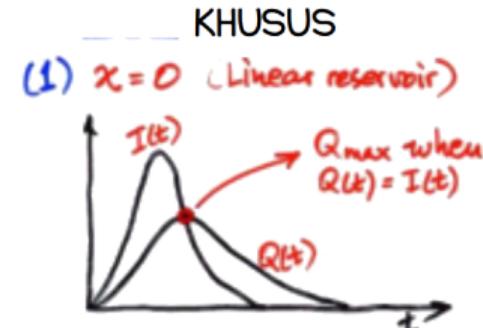
Konsep
Hydrologic
Routing

Flood
Routing
dengan
Muskingum
Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum
Method

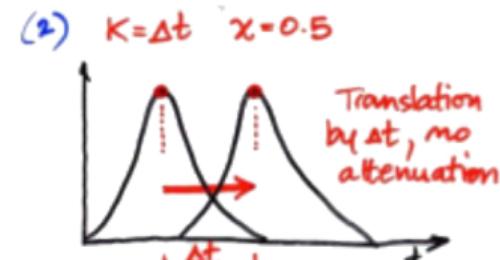


Arti parameter K dan x
 K : waktu antara dua puncak
 x : faktor pengali debit puncak $I(t)$
menjadi $Q(t)$
($x = 0.5 \rightarrow$ debit puncak sama)



$x = 0 \rightarrow$ Linear Reservoir

Q_{max} ketika $Q(t) = I(t)$



$x = 0.5 \rightarrow$ Debit puncak tetap



Muskingum Method

Kalibrasi Parameter K dan x pada Muskingum Method

Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (Flood
Routing)

Konsep
Hydrologic
Routing

Flood
Routing
dengan
Muskingum
Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum
Method

Diketahui persamaan *storage* Muskingum,

- S , dimana $S_j = K [xI_j + (1 - x)Q_j]$
sedangkan *storage* dari pengukuran

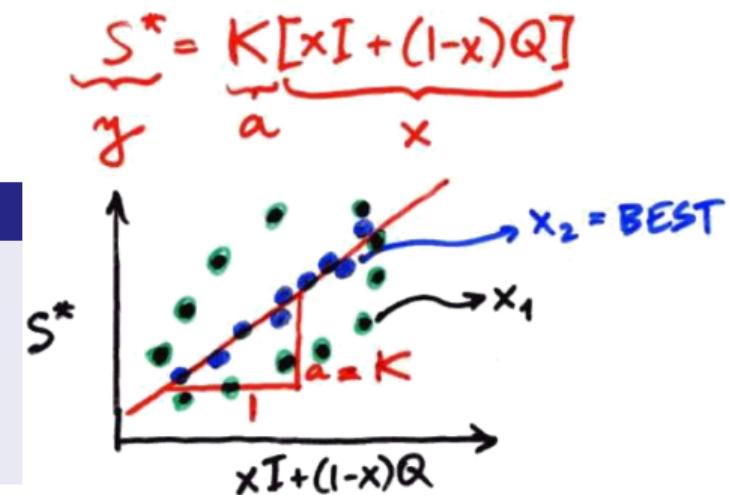
- S^* , dimana
 $S_{j+1}^* = S_j + \Delta t(\bar{I}_{j, j+1} - \bar{Q}_{j, j+1})$
 I_j (*inflow*) dan Q_j (*outflow*) dapat diukur

Theorem

Harus ada nilai x tertentu, dimana *storage* teoritis (S) sama dengan *sotrage* terukur (S^*) ($S^* = S$). Sehingga :

$$S^* = K [xI + (1 - x)Q].$$

Gradien (kemiringan) plot kedua *strorage* adalah nilai K





Contoh Perhitungan *Routing Muskingum Method* |

Diketahui *Inflow* dan *Outflow*, Tentukan K dan x

Penelusuran
Banjir (*Flood Routing*)

Ardiansyah et al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood Routing*)

Konsep
Hydrologic Routing

Flood Routing
dengan
Muskingum Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum Method

SOAL 1

Diketahui pengukuran terhadap dua titik di sebuah bagian sungai (*Inflow*) dan di hilir sungai (*Outflow*) menghasilkan data hidrograf sebagai berikut. Tentukan nilai K dan x untuk persamaan simpanan Muskingum

t	jam	0	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60	66
<i>Inflow (I)</i>	(m ³ /det)	5	20	50	50	32	22	15	10	7	5	5	5
<i>Outflow (Q)</i>	(m ³ /det)	5	6	12	29	38	35	29	23	17	13	9	7

Jawab

Untuk menyelesaikan soal ini, terlebih dahulu harus dihitung simpanan saluran pada tiap waktu pengukuran (simpanan terukur) (S^*).
(dalam tanda kurung “()” adalah nomor kolom, subscript j berarti waktu sebelumnya, $j + 1$ berarti waktu saat ini)



Contoh Perhitungan *Routing Muskingum Method*

Diketahui *Inflow* dan *Outflow*, Tentukan K dan x

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

- 1 Kolom (4) ($\frac{\Delta S}{dt}$) dihitung sebagai : $\frac{S_{j+1}-S_j}{\Delta t} = \frac{l_j+l_{j+1}}{2} - \frac{Q_j+Q_{j+1}}{2}$, atau $\frac{(2)_j+(2)_{j+1}}{2} - \frac{(3)_j+(3)_{j+1}}{2}$
- 2 Kolom (5) (ΔS) dihitung sebagai : $\frac{\Delta S}{dt} dt$, dimana $dt = 6 \text{ jam}$, atau (4) 6 jam
- 3 Kolom (6) (S) dihitung sebagai : $S_{j+1}^* = S_j^* + \Delta t(\bar{l}_{j,j+1} - \bar{Q}_{j,j+1})$, atau $(6)_{j+1} = (6)_j + (5)_{j+1}$



Contoh Perhitungan *Routing Muskingum Method*

Diketahui *Inflow* dan *Outflow*, Tentukan K dan x

Penelusuran
Banjir (*Flood Routing*)

Ardiansyah et al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood Routing*)

Konsep
Hydrologic Routing

Flood Routing
dengan
Muskingum Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum Method

(1) t jam	(2) I m ³ /det	(3) Q m ³ /det	(4) $\Delta S/dt$	(5) ΔS	(6) S^* m ³ /det . jam
0	5	5			0
6	20	6	7	42	42
12	50	12	26	156	198
18	50	29	29,5	177	375
24	32	38	7,5	45	420
30	22	35	-9,5	-57	363
36	15	29	-13,5	-81	282
42	10	23	-13,5	-81	201
48	7	17	-11,5	-69	132
54	5	13	-9	-54	78
60	5	9	-6	-36	42
66	5	7	-3	-18	24



Contoh Perhitungan *Routing Muskingum Method*

Diketahui *Inflow* dan *Outflow*, Tentukan K dan x

Penelusuran
Banjir (*Flood Routing*)

Ardiansyah et al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood Routing*)

Konsep
Hydrologic Routing

Flood Routing
dengan
Muskingum Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum Method

Nilai simpanan saluran terukur (S^*) harus sama dengan nilai simpanan teoritis (S), dimana : $S = K [xI + (1 - x)Q]$. Untuk mengetahui pada x berapa akan terjadi $S^* = S$, maka dicoba 3 nilai x, yaitu $x = 0.10$, $x = 0.15$, $x = 0.20$. Plot grafik $[xI + (1 - x)Q]$ terhadap S^* memberikan hasil bahwa x yang berupa garis lurus adalah $x = 0.2$.

(1) t jam	(2) I m³/det	(3) Q m³/det	(6) S* m³/det.jam	(7) x = 0.10	(8) xI + (1-x)Q x = 0.15	(9) x = 0.20
0	5	5		5	5	5
6	20	6	42	7,4	8,1	8,8
12	50	12	198	15,8	17,7	19,6
18	50	29	375	31,1	32,15	33,2
24	32	38	420	37,4	37,1	36,8
30	22	35	363	33,7	33,05	32,4
36	15	29	282	27,6	26,9	26,2
42	10	23	201	21,7	21,05	20,4
48	7	17	132	16	15,5	15
54	5	13	78	12,2	11,8	11,4
60	5	9	42	8,6	8,4	8,2
66	5	7	24	6,8	6,7	6,6

Nilai K adalah kemiringan garis pada grafik dimana $x = 0.2$, yaitu gradien persamaan garis regresi = 13.35



Contoh Perhitungan *Routing Muskingum Method*

Diketahui *Inflow* dan *Outflow*, Tentukan K dan x

Penelusuran
Banjir (*Flood Routing*)

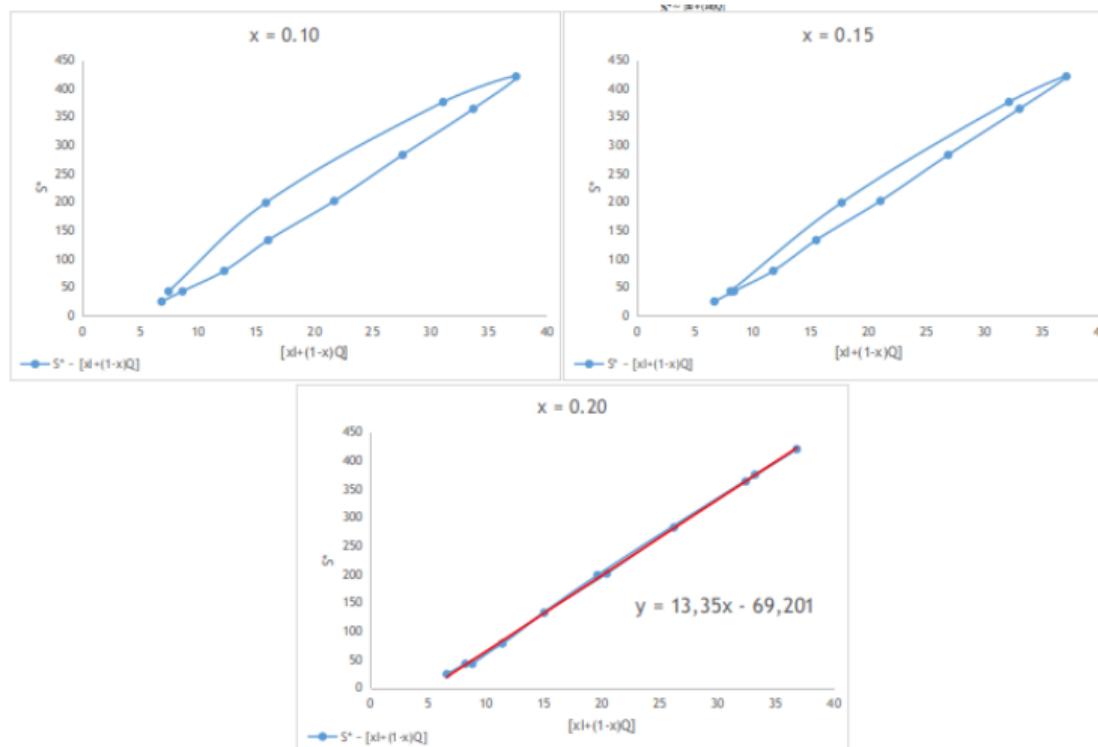
Ardiansyah et al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood Routing*)

Konsep
Hydrologic Routing

Flood Routing
dengan
Muskingum Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum Method





Contoh Perhitungan *Routing Muskingum Method*

Diketahui *Inflow*, K dan x, Tentukan *Outflow*

Penelusuran
Banjir (*Flood Routing*)

Ardiansyah et al.,
Lab. TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood Routing*)

Konsep
Hydrologic Routing

Flood Routing
dengan
Muskingum Method

Contoh
Perhitungan
Muskingum Method

SOAL 2

Diketahui debit Inflow di hulu. Tentukan prediksi debit outflow di hilir, jika parameter storage muskingum K = 13.35, dan x = 0.2

t	jam	0	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60	66
Inflow (I)	(m ³ /det)	5	15	45	45	28	17	10	8	7	5	5	5
Outflow (Q)	(m ³ /det)	5	?	?	?	?	?	?	?	?	?	?	?

Jawab

Pada waktu t = 0 (sebelum kejadian hujan), nilai Inflow sama dengan Outflow. Begitu terjadi hujan, nilai inflow meningkat. Nilai Outflow dihitung dengan persamaan :

$$Q_{j+1} = c_1 I_{j+1} + c_2 I_j + c_3 Q_j, \text{ dimana } c_1 = \frac{\Delta t - 2Kx}{2K(1-x) + \Delta t}, c_2 = \frac{\Delta t + 2Kx}{2K(1-x) + \Delta t}, \text{ dan}$$
$$c_3 = \frac{2K(1-x) - \Delta t}{2K(1-x) + \Delta t}, \text{ sedangkan } c_1 + c_2 + c_3 = 1$$



Contoh Perhitungan *Routing Muskingum Method*

Diketahui *Inflow*, K dan x, Tentukan *Outflow*

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

Diketahui $K = 13.35$ dan $x = 0.2$

$$c_1 = \frac{6-2 \cdot 13.35 \cdot 0.2}{2 \cdot 13.35 \cdot (1-0.2)+6} = 0.024, c_2 = \frac{6+2 \cdot 13.35 \cdot 0.2}{2 \cdot 13.35 \cdot (1-0.2)+6} = 0.414,$$

$$c_3 = \frac{2 \cdot 13.35 \cdot (1-0.2)-6}{2 \cdot 13.35 \cdot (1-0.2)+6} = 0.561, c_1 + c_2 + c_3 = 1 (\text{terbukti})$$

$Q_{j+1} = c_1 I_{j+1} + c_2 I_j + c_3 Q_j$, subscript j berarti waktu sebelumnya, $j+1$ berarti waktu saat ini (yang ingin dicari)

$$t = 6 \implies Q = 0.024 \cdot 15 + 0.414 \cdot 5 + 0.561 \cdot 5 = 5.23$$

$$t = 12 \implies Q = 0.024 \cdot 45 + 0.414 \cdot 15 + 0.561 \cdot 5.23 = 10.23$$

$$t = 18 \implies Q = 0.024 \cdot 45 + 0.414 \cdot 45 + 0.561 \cdot 10.23 = 25.45$$

... dst

$$t = 66 \implies Q = 0.024 \cdot 5 + 0.414 \cdot 5 + 0.561 \cdot 8.18 = 6.78, \text{ sehingga diperoleh :}$$

t	jam	0	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60	66
Inflow (I)	(m³/det)	5	15	45	45	28	17	10	8	7	5	5	5
Outflow (Q)	(m³/det)	5	5,24	10,23	25,45	33,58	30,84	24,58	18,12	13,65	10,67	8,18	6,78



Contoh Perhitungan *Routing Muskingum Method*

Diketahui *Inflow*, K dan x, Tentukan *Outflow*

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

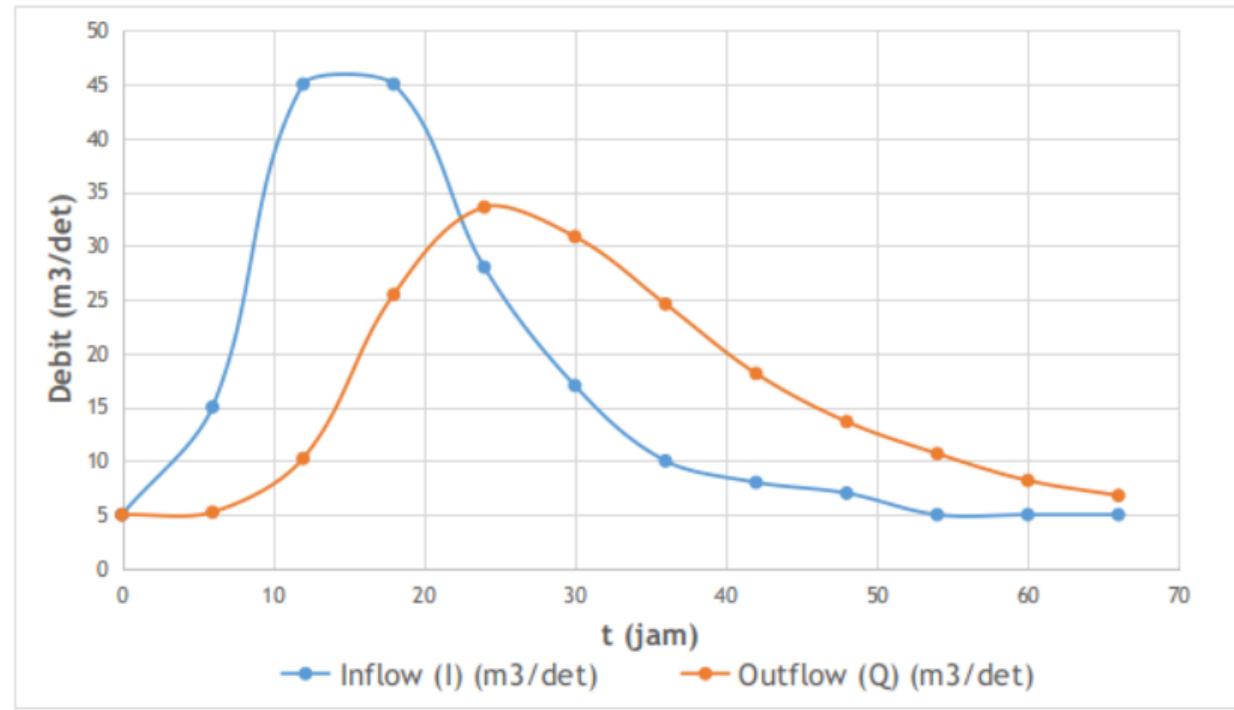
Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

Grafik Outflow yang dihitung adalah sebagai berikut :





Ringkasan

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

- *Flood Routing* adalah prosedur untuk mendapatkan hidrograf *outflow* dari hidrograf *inflow*



Ringkasan

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

- *Flood Routing* adalah prosedur untuk mendapatkan hidrograf *outflow* dari hidrograf *inflow*
- Diperlukan pengukuran *inflow* dan *outflow* pada awalnya untuk menentukan K dan x



Ringkasan

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Definisi
Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Konsep
*Hydrologic
Routing*

*Flood
Routing*
dengan
*Muskingum
Method*

Contoh
Perhitungan
*Muskingum
Method*

- *Flood Routing* adalah prosedur untuk mendapatkan hidrograf *outflow* dari hidrograf *inflow*
- Diperlukan pengukuran *inflow* dan *outflow* pada awalnya untuk menentukan K dan x
- Setelah diperoleh K dan x pada sebuah sungai, hidrograf *outflow* dapat diketahui dari bentuk hidrograf *inflow* apapun



Referensi

Penelusuran
Banjir (*Flood
Routing*)

Ardiansyah et
al.,
Lab.TPPBL

Appendix

- E. M. Wilson. 1990. Engineering Hydrology. Red Globe Press, London